

## ABSTRAK

**Khairun Nida.**190101070113. *Upaya Guru Meningkatkan Pemahaman Sejarah Siswa Melalui Media Audiovisual pada Mata Pelajaran SKI di Kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat.* Pembimbing Skripsi Mursalin, S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** Pemahaman Sejarah, Media Audiovisual, Mata Pelajaran SKI

Pemahaman sejarah merupakan kemampuan siswa untuk mengerti dan memahami bagaimana suatu sejarah terjadi, pembelajaran itu dipelajari dan diingat oleh siswa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu makna atau materi sejarah yang telah dipelajari. Pembelajaran sejarah dalam penelitian ini lebih dikhususkan kepada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III.

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di MI Hidayatussalam Anjir Serapat mengenai kurangnya tingkat pemahaman sejarah siswa kelas III diantaranya yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah dan bercerita yang membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan kelas menjadi kurang kondusif, dan guru perlu menjabarkan materi secara detail namun terbatas oleh waktu pembelajaran yang singkat.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa kelas III MI Hidayatussalam materi sejarah salah satunya adalah dengan menggunakan media audiovisual untuk mengkongkretkan pemahaman sejarah siswa sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan bagaimana upaya guru meningkatkan pemahaman sejarah siswa melalui media audiovisual pada mata pelajaran SKI di kelas III MI Hidayatussalam Anjir Serapat dan 2) mendeskripsikan bagaimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran SKI setelah menggunakan media audiovisual.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus presentase hasil belajar siswa sebesar 41,66% (kurang), pada siklus I mengalami peningkatan dengan presentasi sebesar 66,66% (baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33% (baik). Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran SKI pada materi materi kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mukjizat-mukjizat Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan media audiovisual mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan menghasilkan perubahan yang lebih baik.